

BAB 3

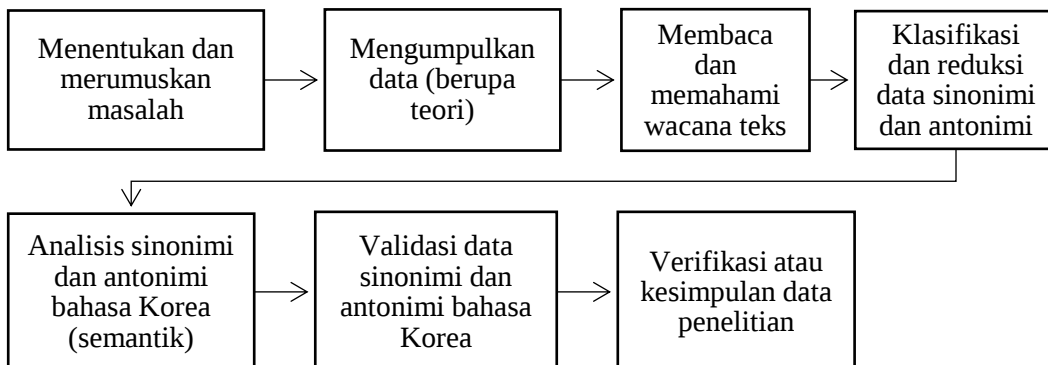
METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alur penelitian dan keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014, hlm. 84). Sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian, sebuah penelitian memerlukan metode yang tepat agar penelitian tersebut dapat tercapai. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2009, hlm.06) metode penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitiannya. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik secara alamiah maupun buatan manusia (Sukmadinata, 2006, hlm.72). Oleh karena itu, metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Mukhtar, 2013, hlm.10).

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis akan menjelaskan secara deskriptif mengenai data penelitian yang telah dikumpulkan. Pengkajian ini difokuskan pada kohesi leksikal yang terdapat pada wacana buku teks cerita anak ‘*Uju Hotel* (우주 호텔)’ karya Yoo Soonhee (유순희). Adapun desain atau rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut.



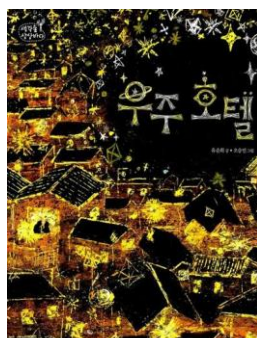
Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pada bagan di atas, peneliti menentukan dan merumuskan masalah yang telah ditemukan untuk diteliti dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan data (berupa teori) yang terkait dan dibutuhkan pada penelitian ini. Lalu penulis membaca dan memahami wacana teks buku cerita anak *Uju Hotel* sebagai objek penelitian. Setelah membaca dan memahami wacana teks, peneliti mengklasifikasikan bentuk sinonimi dan antonimi yang ada di dalam struktur kalimat wacana teks buku cerita anak *Uju Hotel* beserta maknanya. Penulis menganalisis sinonimi dan antonimi bahasa Korea dilihat dari semantiknya. Terakhir yaitu verifikasi keabsahan data.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kalimat dalam paragraf yang mengandung penanda kohesi leksikal sinonimi dan antonimi. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku cerita anak yang berjudul '*Uju Hotel* (우주 호텔)' karya Yoo Soonhee (유순희).

Buku cerita anak '*Uju Hotel* (우주 호텔)' diterbitkan oleh penerbit *Haewanamu* (해와나무) yang berlokasi di kota Seoul, distrik Mapo, gedung Jaegang lantai 4. Cetakan pertama terbit pada 07 juni tahun 2012 dan cetakan ketujuh pada 30 juli 2016. Tebal buku 60 halaman. Buku ini ditulis oleh Yoo Soonhee (유순희) dan ilustrasi gambar oleh Oh Seungmin (오 승민). Buku cerita anak '*Uju Hotel* (우주 호텔)' ini menceritakan tentang seorang nenek pengumpul kertas yang bertemu gadis kecil dan akhirnya memiliki sebuah harapan.



Gambar 3.2

Buku *Uju Hotel*

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh melalui cara berikut ini:

1. Studi pustaka.

Menurut Nazir (2014, hlm.93) studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Penulis mengumpulkan data dari buku, jurnal penelitian, hasil karya ilmiah, *browsing online* yang relevan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh menjadi sumber informasi sesuai dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti.

2. Simak

Metode simak adalah metode penjaringan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Kesuma, 2007, hlm.43). Metode simak digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa yang datanya berupa bahasa tulisan. Penyimakan dilakukan dengan membaca dan mengamati semua kata, frase, klausa, dan kalimat pada wacana teks yang terdapat di dalam objek buku cerita anak *Uju Hotel* (우주 호텔).

3. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas (Mahsun, 2012, hlm.03). Hasil dari pengumpulan data ini yaitu penulis mencatat kata-kata yang mengandung penanda kohesi leksikal sinonimi dan antonimi dari buku cerita anak *Uju Hotel* (우주 호텔).

3.4 Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2009). Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm.91) terdapat tiga langkah dalam menganalisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

3.4.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah data yang tidak beraturan menjadi potongan yang lebih teratur dengan mengoding, menyusunnya menjadi kategori dan merangkumnya menjadi pola dan susunan yang sederhana (Daymoon dkk, 2008, hlm.369). Data yang direduksi yaitu seluruh data mengenai permasalahan terhadap penelitian. Peneliti mengklasifikasi, mengarahkan, menyeleksi data dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dari 60 halaman buku cerita anak *Uju Hotel* ditemukan yaitu 38 data kohesi leksikal sinonimi dan antonimi. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti mengumpulkan informasi dan melengkapi data yang diperlukan.

3.4.2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya (Rasyad, 2002). Penyajian data dapat mempermudah penulis ketika melihat gambaran di lapangan dan dilakukan secara tertulis. Bentuk penyajian data dapat berupa, matriks, grafik, tabel, bagan dan sebagainya. Peneliti menggunakan penyajian data berupa narasi dan tabel untuk mempermudah peneliti dalam membaca, memahami dan proses penyusunan laporan.

3.4.3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012, hlm.252) dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal mungkin juga tidak., karena rumusan masalah kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan harus didukung oleh fakta yang ditemukan di lapangan dan didukung oleh bukti serta teori yang mendukung penelitian. Penelitian diuji keabsahan datanya yang bermanfaat untuk meningkatkan pengukuran validitas data dan kredibilitas yang kuat.

3.5 Alur Penelitian

Langkah-langkah dalam menganalisis penanda sinonimi dan antonimi pada buku cerita anak *Uju Hotel* yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis wacana teks dan klasifikasi. Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi (Alex sobur, 2012, hlm.48).

Fitri Febriyanti, 2020

PENANDA SINONIMI DAN ANTONIMI DALAM KOHESI LEKSIKAL PADA BUKU CERITA ANAK UJU HOTEL (우주 호텔) KARYA YOO SOONHEE (유순희).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis wacana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui struktur kalimat dalam wacana buku cerita anak dari perspektif kohesi leksikal sehingga dapat diketahui adanya penanda sinonimi dan antonimi pada buku cerita anak *Uju Hotel*. Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan bentuk dan konteks kohesi leksikal dari struktur kalimat yang ada dalam wacana teks *Uju Hotel*.

Tabel 3.1
Data Analisis Wacana dalam Buku Cerita Anak

No	Kalimat	Penanda Kohesi		Konteks
		Sino	Anto	
1.	Kalimat 1: 할머니는 손수레를 힘껏 끌었어. (<i>halmeoni-neun sonsure-reul himkkeot keureosseo</i>). Nenek menarik gerobak dengan sekuat tenaga. Kalimat 2: 뒤에서 보면, 수수깡처럼 마른 할머니가 손수레에 밀려가는 것처럼 보였지 (<i>dwieseo bomyeon, susukkang-cheoreom mareun halmeoni-ga sonsure-e millyeoga-neun geot-cheoreom boyeottji</i>). Jika dilihat dari belakang, Nenek yang kurus seperti batang sorgum tampak seperti didorong oleh gerobak.		✓	Kalimat tersebut mengandung penanda antonimi yaitu tarik dan dorong (<i>keureosseo</i> dan <i>millyeoganeun</i>). Penanda antonimi ini termasuk ke dalam antonimi jenis hubungan karena adanya timbal balik dari tindakan yang dilakukan.

Keterangan:

Sino : Sinonimi

Anto : Antonimi

Konteks: Isi penjelasan

2. Menjumlahkan data yang telah diklasifikasikan. Mencantumkan halaman dan paragraf dari data yang telah ditemukan.

Tabel 3.2

Jumlah Sinonimi dan Antonimi

No.	Paragraf	Halaman	Sinonimi	Antonimi
1.	1	6	-	1
2.	2	10	-	1
3.	3	10	1	1
4.	1	12	-	1
5.	2	12	-	1
6.	2	14	1	2
7.	4	16	1	1
8.	1	18	-	2
9.	2	18	-	1
10.	3	20	-	1
11.	3	24	-	1
12.	2	25	1	-
13.	1	26	-	1
14.	3	26	-	1
15.	1	28	-	1
16.	4	28	-	1
17.	5	28	-	1
18.	3	30	2	2
19.	4	30	1	-
20.	3	38	1	-
21.	4	38	-	1
22.	1	40	-	1
23.	3	40	-	1
24.	3	44	-	1
25.	2	46	1	-
26.	3	50	-	1
27.	1	57	-	1
28.	2	57	-	2
29.	3	57	1	-
Jumlah			10	28
Total			38	

- Melakukan koding pada penanda sinonimi dan antonimi yang ditemukan pada kalimat-kalimat yang ada di dalam wacana teks. Koding menurut Charmaz (2006) adalah sebuah proses dimana data penelitian dikategorisasi atau dikelompokkan dengan nama yang lebih singkat yang juga menunjukkan kesamaan dengan data yang lain. Koding dilakukan untuk mempermudah peneliti mengkategorisasikan temuan. Setelah melakukan koding, peneliti mengklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis semantik bahasa Koreanya.

Tabel 3.3
Data Analisis Penanda Antonimi Kohesi Aspek Leksikal dalam
Buku Cerita Anak

Penanda Antonimi					
No	Kode	TK	Komp	HB	Keterangan
1.	A1H6			✓	1. 끌었어 <i>(kkeureosseo)</i> : menarik 2. 밀려가는 <i>(millyeoga-neun)</i> : terdorong Adanya timbal balik antara menarik dan mendorong pada suatu objek.

Kode:

A1 : Antonimi data 1

H6: Halaman 6

TK: Tingkatan

Komp: Komplementer

HB: Hubungan

Keterangan:

- Kolom pertama diisi oleh nomer urut.
- Kolom kedua diisi oleh kode data antonimi dan nomer halaman yang terdapat pada buku cerita anak.

Fitri Febriyanti, 2020

PENANDA SINONIMI DAN ANTONIMI DALAM KOHESI LEKSIKAL PADA BUKU CERITA ANAK UJU HOTEL (우주 호텔) KARYA YOO SOONHEE (유순희).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Kolom ketiga sampai kelima merupakan jenis dari antonimi bahasa Korea
4. Kolom keenam diisi oleh keterangan.

Tabel 3.4
Data Analisis Penanda Sinonimi Kohesi Aspek Leksikal dalam
Buku Cerita Anak

Penanda Sinonimi							
No	Kode	Dialek	Eufem	GB	PKB	Kono	Keterangan
1.	S4H25		✓				1. 주다 (<i>juda</i> : memberi) termasuk kata semi formal 2. 드리다 (<i>deurida</i> : memberi) termasuk kata formal (digunakan untuk yang lebih tua).

Kode:

S4: Sinonimi data 4

H25: Halaman 25

Dialek: Bahasa daerah

Eufem: Penghalusan kata

GB: Gaya Bahasa

PKB: Penamaan Kata Benda

Kono: Konotasi

Fitri Febriyanti, 2020

PENANDA SINONIMI DAN ANTONIMI DALAM KOHESI LEKSIKAL PADA BUKU CERITA ANAK UJU HOTEL (우주 호텔) KARYA YOO SOONHEE (유순희).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

1. Kolom pertama diisi oleh nomer urut.
2. Kolom kedua diisi oleh kode data sinonimi dan nomer halaman yang terdapat pada buku cerita anak.
3. Kolom ketiga sampai ketujuh merupakan jenis dari sinonimi bahasa Korea
4. Kolom delapan diisi oleh keterangan.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data diperlukan untuk menguji data yang diperoleh dan membuktikan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ilmiah. Menurut Moleong (2009, hlm. 320) pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Uji keabsahan data di dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabiliti, uji depenabiliti, dan uji confirmabiliti (Sugiyono, 2012).

Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang diteliti (Moleong, 2009, hlm.330). Triangulasi ini bermanfaat untuk meningkatkan pengukuran validitas data dan kredibilitas yang kuat. Dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda untuk mengurangi bias yang terjadi pada saat pengumpulan data.

Triangulasi terbagi menjadi 3 macam menurut Sugiyono (2012), yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber data digunakan untuk mengecek data analisis yang akan diuji. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan dan diminta kesepakatan dengan beberapa sumber data (Sugiyono, 2012).
2. Triangulasi teknik pengumpulan data yaitu menguji kredibilitas data dengan teknik yang berbeda. Peneliti dapat menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Sugiyono (2012) mengatakan bahwa teknik pengujian kredibilitas data tersebut dapat menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan

diskusi lebih lanjut pada sumber data yang berkaitan agar memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu adalah pengumpulan data dengan waktu yang berbeda. Pengambilan data harus sesuai dengan kondisi narasumber agar data yang didapat lebih kredibel.

Triangulasi dapat meningkatkan kedalaman pemahaman penulis mengenai fenomena yang akan diteliti. Sehingga penulis dapat menangkap gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realitas atau masalah tertentu dari berbagai perspektif.